

Analisis Pengaruh Profitabilitas, *Financial Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Income Smoothing* (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Keuangan Sub Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)

**Eka Wulandari¹⁾
Sutandi²⁾**

Universitas Buddhi Dharma, Indonesia, Banten

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2017. Faktor-faktor yang diuji meliputi profitabilitas, *financial leverage*, dan ukuran perusahaan. Penelitian ini melibatkan 18 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengan waktu pengamatan 5 tahun. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 90. Proses analisis data menggunakan SPSS versi 20 dengan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian diketahui sebanyak 8 perusahaan melakukan perataan laba dan 10 perusahaan tidak melakukan perataan laba dan menunjukkan bahwa nilai signifikansi profitabilitas yang diproksikan menggunakan ROE yaitu 0,831, nilai signifikansi *financial leverage* yang diproksikan menggunakan DAR yaitu 0,446, dan nilai signifikansi ukuran perusahaan yang diproksikan menggunakan SIZE yaitu 0,453. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, *financial leverage* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba.

Kata kunci : perataan laba, profitabilitas, *financial leverage*, dan ukuran perusahaan.

Analysis of the Effect of Profitability, Financial Leverage, and Firm Size on Income Smoothing (Empirical Study on Banking Financial Sub-Sector Services Companies in the Indonesia Stock Exchange Period 2013-2017)

ABSTRACT

This research aims to determine the factors that influence income smoothing practice on banking companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2013-2017. Factors examined include profitability, financial leverage and firm size. This study involved 18 banking companies listed in IDX over a period 5 years of consecutive observation. The sample selection is done by using purposive sampling method with the total samples of 90. The process of data analysis using SPSS version 20 with descriptive statistics, the classical assumption, linear regression and hypothesis test.

The result of this study showed that some of the listed banking on IDX committed income smoothing practice with the ratio 8 of 18 company. The results showed that the significant value of profitability that proxied using ROE is 0,831, the significant value of financial leverage that proxied using DAR is 0,446, The results showed that the significant of firm size that proxied using SIZE is 0,453. The results also showed that profitability, financial leverage and firm size has no significant effect on income smoothing practices.

Keywords : income smoothing, profitability, financial leverage and firm size

PENDAHULUAN

Perataan laba merupakan salah satu teknik manajemen laba yang sering dilakukan dengan cara memperbesar atau memperkecilkan laba yang dihasilkan perusahaan dalam suatu periode terhadap periode pencatatan sebelumnya agar sesuai dengan target yang diinginkan menggunakan prinsip akuntansi. Perataan laba umum digunakan di berbagai negara termasuk Indonesia dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan dan penilaian terhadap kinerja perusahaan untuk menarik minat investor agar menambah atau mempertahankan pemberian modal. Berdasarkan sifatnya terdapat dua tipe perataan laba, yaitu 1. Perataan alami (*natural smoothing*) adalah perataan laba yang terjadi secara langsung menghasilkan laba yang rata. Contohnya: fasilitas umum yang disediakan oleh pemerintah atau lembaga lain yang manfaatnya dapat dirasakan oleh semua orang yang menggunakannya. 2. Perataan disengaja (*intentionally smoothing*) adalah tipe perataan laba yang dilakukan secara sengaja oleh pihak manajemen.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba, yaitu: profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, komite audit, kepemilikan manajerial, pertumbuhan perusahaan, dan sebagainya. Namun, pada kesempatan ini peneliti hanya akan meneliti faktor profitabilitas, *financial leverage* yang merupakan bagian dari *leverage*, dan ukuran perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Laba dijadikan alat ukur operasional perusahaan berjalan dengan efektif dan efisien sebagai wujud pertanggung jawaban atas kinerja pihak manajemen terhadap para investor yang telah menanamkan modalnya. Hal ini yang kemudian memicu pihak manajerial untuk melakukan *disfungsional behavior* (perilaku tidak semestinya) dengan melakukan tindakan manajemen laba dalam menyesuaikan informasi guna mengurangi konflik antara pihak manajerial dengan pemilik kepentingan lainnya seperti investor.

Financial leverage adalah kemampuan membiayai perusahaan dari aset yang dimiliki perusahaan itu sendiri dengan surat berharga yang mempunyai tingkat bunga tetap dengan harapan mampu meningkatkan pendapatan bagi pemegang saham dan menarik investor baru. Jika tingkat hutang lebih besar risiko yang dihadapi perusahaan juga meningkat dan kemudian akan diikuti dengan permintaan investor yang semakin tinggi yang dapat memicu adanya praktik perataan laba untuk menstabilkan posisi laba dalam keuangan perusahaan agar menjaga nilai perusahaan tetap stabil tidak memiliki kenaikan atau penurunan yang terlalu signifikan. Ukuran Perusahaan adalah suatu pengukuran perusahaan yang dapat dinilai dengan menggunakan total aset, jumlah karyawan, nilai pasar saham dan lainnya pada pencatatan akuntansi akhir tahun periode yang ditentukan. Ukuran perusahaan berdasarkan ukurannya dibedakan menjadi 3 yaitu : perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil. Setiap jenis ukuran perusahaan memiliki kemungkinan untuk melakukan perataan laba untuk tetap menjaga beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan menjadi tetap stabil atau menyesuaikan dengan kemampuan perusahaan dalam pembayarannya.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan dengan topik yang serupa, terdapat hasil penelitian yang berbeda-beda tentang pengaruh profitabilitas, *financial leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap tindakan *income smoothing* (perataan laba). Nugraha dan Dillak (2018) menyatakan bahwa profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap perataan laba, kemudian *leverage* dan ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap perataan laba sedangkan Bestivano (2013) menyatakan bahwa profitabilitas dan *leverage* memberikan pengaruh yang negatif tetapi untuk ukuran perusahaan memberikan pengaruh yang positif. Perbedaan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya membuat topik ini menarik untuk diteliti kembali.

Rumusan Masalah

Atas dasar pemaparan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diketahui pertanyaan atas masalah dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagaimana profitabilitas berpengaruh terhadap *income smoothing*?
2. Bagaimana *financial leverage* berpengaruh terhadap *income smoothing*?
3. Bagaimana ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *income smoothing*?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk :

1. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap perataan laba.
2. Menganalisis pengaruh *financial leverage* terhadap perataan laba.
3. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap perataan laba.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu penyajian dan pencatatan kondisi keuangan dari transaksi bisnis perusahaan yang dilaporkan untuk pada saat ini atau periode tertentu. Menurut Samryn (2015, 30-32) laporan keuangan yang lengkap terdiri atas : neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal, dan catatan atas laporan keuangan. Menurut Sochib (2018, 136) beberapa pengguna laporan keuangan sebagai berikut : pemerintah, pemilik perusahaan, kreditur, pemerintah, dan karyawan.

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Supriyono (2018, 63) keperilakuan teori agensi (keagenan) merupakan konsep yang menjelaskan hubungan antara prinsipal (pemberi kontrak) dan agen (penerima kontrak), prinsipal kontrak agen untuk bekerja demi tujuan yang dimiliki sehingga agen diberi kewenangan dalam pembuatan keputusan. Teori keagenan (*agency theory*) memiliki hubungan dengan perataan laba (*income smoothing*), menjelaskan bahwa antara agen dan prinsipal sering memiliki perbedaan kepentingan.

Teori Akuntansi Positif

Menurut Hery (2017, 107) teori akuntansi positif memberikan pedoman bagi pembuat kebijakan akuntansi atas konsekuensi dari setiap kebijakan. Konsep hipotesis dalam teori akuntansi positif merupakan dasar dalam memahami fenomena perataan laba pada perusahaan. Perataan laba tidak selalu oportunistik melainkan sebagai salah satu cara untuk mencapai kontrak efisien dengan tujuan mengurangi asimetri informasi dan memberikan sinyal pada investor.

Income Smoothing (Perataan Laba)

Menurut Hery (2015, 51) perataan laba merupakan salah satu aspek dalam manajemen laba yang dapat diartikan sebagai suatu pengurangan dengan sengaja atas fluktuasi laba yang dilaporkan agar berada pada tingkat yang normal. Menurut Hery (2014, 8) faktor-faktor yang memotivasi pihak manajemen untuk melakukan tindakan perataan laba adalah sebagai berikut: mengurangi pajak, meningkatkan kepercayaan manajer, mempertahankan hubungan antara manajer dan karyawan, dan membandingkan siklus peningkatan dan penurunan laba. Untuk membedakan antara perusahaan yang melakukan praktik perataan laba dan tidak melakukan perataan laba dapat diukur dengan menggunakan *Indeks Eckel* (1981), dengan kriteria : perusahaan dianggap melakukan praktik perataan laba apabila indeks perataan laba lebih kecil daripada 1 dan sebaliknya.

Profitabilitas

Menurut Hery (2017, 3) profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dalam suatu periode tertentu. Dalam analisis profitabilitas memiliki 2 rasio yang sering digunakan, yaitu : rasio ROA (*Return on Asset*) dan rasio ROE (*Return on*

Equity). Semakin tinggi rasio profitabilitas yang dihasilkan akan memberikan tingkat pengembalian atas investasi yang tinggi bagi investor, hal ini akan menarik dan mempertahankan investor untuk memiliki saham.

Financial Leverage

Financial leverage menunjukkan tingkat penggunaan utang dalam pembiayaan investasi yang dimiliki perusahaan. *Financial Leverage* muncul dari kewajiban bersifat finansial yang bersifat tetap (*fixed financial charges*). Ketika rasio *leverage* tinggi investor atau kreditur akan menolak untuk menanamkan modal atau meminjamkan dana karena resiko keuangan yang meningkat. Hal ini mampu mendorong melakukan praktik perataan laba untuk tetap menjaga kepercayaan kreditur terhadap perusahaan manajer untuk bertindak oportunistik yaitu dengan memberikan laporan laba perusahaan lebih tinggi.

Ukuran Perusahaan

Menurut Hery (2017, 11) ukuran perusahaan merupakan skala untuk menentukan ukuran yang dimiliki perusahaan yang dapat dilihat menurut berbagai cara antara lain : total aktiva, nilai pasar saham, dan lain-lain. Menurut Mochfoedz (1994) dalam Yulia (2013, 7), ukuran perusahaan pada dasarnya terbagi dalam tiga kategori: perusahaan kecil, menengah, dan besar.

Hipotesis Penelitian

H₁ : Profitabilitas berpengaruh terhadap praktik perataan laba

H₂ : *Financial leverage* berpengaruh terhadap praktik perataan laba

H₃ : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap praktik perataan laba

Jenis Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Analisis data bersifat statistik dengan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara *purposive sampling*,

Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah laporan keuangan perusahaan jasa sektor keuangan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

Sumber dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data historis yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari website resmi masing-masing bank dan laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 2013-2017.

Populasi dan Sample

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sample yang digunakan yaitu beberapa perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengan pemilihan menggunakan metode *random sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 sampai dengan 2017. Peneliti menggunakan sampel perusahaan perbankan karena praktik perataan laba telah banyak dilakukan oleh perusahaan manufaktur dan ingin mengetahui kondisi pada perusahaan perbankan.
- b) Perusahaan perbankan yang pada tahun 2013 sampai dengan 2017 laporan keuangannya tidak rugi. Hal ini penting untuk meneliti praktik perataan laba.
- c) Perusahaan yang tidak melakukan merger maupun akuisisi selama kurun waktu 2013 sampai dengan 2017. Apabila terjadi proses akuisisi ataupun merger selama periode pengamatan akan menyebabkan perubahan pengukuran menjadi tidak sebanding dengan variabel yang digunakan oleh periode sebelumnya.

- d) Perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap.
- e) Perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah. Hal ini penting dalam mengukur laba agar tidak terjadi perbedaan akibat translasi nilai mata uang yang digunakan.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : studi pustaka dan dokumentasi.

Variabel Dependen

Variable dependen (terikat) yang digunakan oleh peneliti adalah perataan laba (*income smoothing*). Penelitian ini akan menggunakan angka nominal sebagai daya ukur. Perusahaan yang melakukan perataan laba diberi nilai 1, dan perusahaan yang tidak melakukan perataan laba akan diberi nilai 0. Tindakan pengujian perataan laba dilakukan menggunakan indeks Eckel (1981), Eckel menggunakan *Coefficient Variation* (CV) variabel laba dan penjualan bersih. Indeks Eckel dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Indeks Perataan laba} = (CV\Delta I / CV\Delta S)$$

dimana:

ΔI : Perubahan Laba dalam suatu periode

ΔS : Perubahan penjualan dalam suatu periode

CV : Koefisien variasi dari variabel yaitu standar deviasi dibagi dengan nilai yang diharapkan

Variabel Independen

Profitabilitas

Menurut Sari dan Kristanti (2015, 82). Rasio profitabilitas (*profitability ratio*) merupakan rasio yang mencerminkan hasil dari kebijakan keuangan dan keputusan operasional perusahaan. Return on Equity Ratio (ROE) mengukur tingkat pendapatan (*income*) yang dihasilkan dari dana investasi pemegang saham sebagai modal perusahaan yang kemudian akan dinyatakan dalam persentase. Rumus Return On Equity sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} / \text{Total Ekuitas}$$

Financial Leverage

Dalam penelitian ini digunakan *Debt to Assets Ratio* sebagai alat ukur dari *financial leverage* yang membandingkan total utang dengan total aktiva. Rumus untuk mengukur *Debt to Asset* sebagai berikut :

$$\text{Rasio Hutang} = \text{Total Hutang} / \text{Total Aset}$$

Ukuran Perusahaan

Peneliti memilih untuk menggunakan total aset sebagai proksi dalam mengukur variabel ukuran perusahaan karena nilai total aset. Penggunaan logaritma natural (Ln) untuk memperhalus data total aktiva dan menghemat waktu dalam komputasi bilangan, sehingga diharapkan mampu mengeliminir perbedaan total aktiva yang terlalu ekstrim antara perusahaan satu dengan yang lainnya. Rumus untuk menghitung ukuran perusahaan sebagai berikut :

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Logaritma Natural Total Aset}$$

Teknik Analisa Data

Uji Statistik Deskriptif

Menurut (Nuryaman dan Veronica 2015, 118) Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan agar dapat dipahami dengan mudah tanpa bermaksud membuat kesimpulan umum terhadap populasi yang diteliti. Ukuran statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian adalah nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini meliputi: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Pengujian Statistik

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian atas pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan metode analisis regresi berganda. Persamaan yang dipergunakan antara lain adalah:

$$RANKISit = \alpha_0 + \beta_1ROEit + \beta_2LEVit + \beta_3SIZEit + \epsilon it$$

Keterangan:

RANKISit = Peringkat perataan laba pada perusahaan i pada tahun t diukur dengan indeks Eckel

ROEit = *Rasio Return On Equity* pada perusahaan i pada tahun t

LEVit = *Rasio Financial Leverage* perusahaan i pada tahun t

SIZEit = *Logaritma Total Aset* perusahaan i pada tahun t

ϵit = error term

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y=Income Smoothing	90	-12,2810	28,3768	3,364383	8,9743503
X1=Profitabilitas	90	,0149	,2692	,112727	,0579576
X2=Financial Leverage	90	,7648	,9212	,850130	,0346178
X3=Ukuran Perusahaan	90	15,2132	20,8422	18,404700	1,4789315
Valid N (listwise)	90				

Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, nilai mean *income smoothing* (perataan laba) yang diperoleh dinyatakan baik karena memberikan hasil bernilai positif yang artinya perusahaan perbankan yang digunakan sebagai objek penelitian tidak melakukan tindakan perataan laba. Profitabilitas memperoleh nilai rata-rata 0,1127 atau sekitar 11,27% artinya apabila perusahaan hanya mengandalkan ekuitas yang dimiliki untuk memperoleh laba, maka perusahaan berpotensi mengalami kerugian. Nilai rata-rata *Financial Leverage* 0,8501 berarti bahwa perusahaan sampel cenderung memiliki rasio *Financial Leverage* yang tinggi. Nilai rata-rata ukuran perusahaan 18,4047 nilai yang diperoleh ini dinyatakan kurang baik, karena berada di bawah 50,00 dari total aktiva menurut ketentuan keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) Nomor : KEP-196/BL/2012, ukuran perusahaan yang baik adalah sebanding dengan total aset.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dengan *kolmogorov-smirnov* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,250 dengan tingkat probabilitas $\alpha = 5\%$. Data menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0,250 > 0,05$ sehingga menyatakan bahwa data yang digunakan berada dalam sebaran normal sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

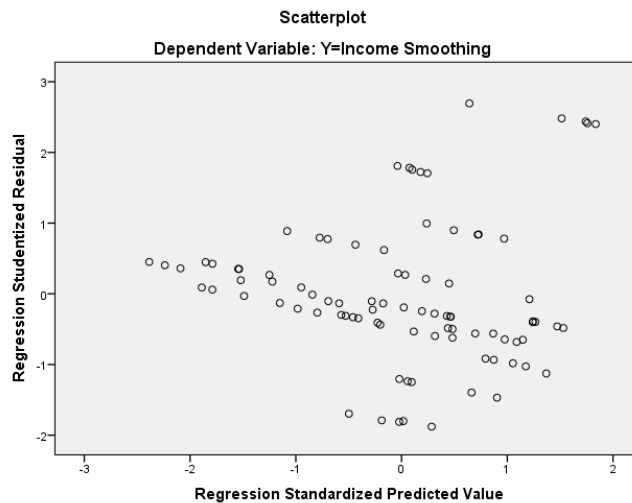
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1=Profitabilitas	,611	1,636
	X2=Financial Leverage	,929	1,076
	X3=Ukuran Perusahaan	,606	1,649

a. Dependent Variable: Y=Income Smoothing

Sumber : Data diolah, 2018

Hal ini menunjukkan bahwa variabel -variabel independen (bebas) yang digunakan memiliki nilai VIF yang kurang dari 10 dan memiliki nilai *tolerance* yang lebih dari 0,1. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen (bebas) dengan model regresi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa titik-titik data ada beberapa yang bertumpukan. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang dan tidak berpola. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas sehingga model regresi yang baik dan idea dapat terpenuhi.

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,128 ^a	,016	-,018	6,49028	1,742

a. Predictors: (Constant), Lag_X3, Lag_X2, Lag_X1

b. Dependent Variable: Lag_Y

Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan tabel IV.10 di atas menunjukkan angka *Durbin-Watson* sebesar 1,742. Jika melihat dari batas nilai yang digunakan dengan melihat nilai D-W antara -2 sampai 2 menandakan bahwa data yang digunakan tidak ada autokorelasi atau bebas autokorelasi.

Pengujian Statistik

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

RANKIS = -9,084 + 4,146 ROE + 20,838 LEV + 0,662 SIZE

Nilai intercept konstanta sebesar -9,084. Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas adalah sebesar 4,146. Nilai koefisien regresi variabel *financial leverage* adalah sebesar 20,838. Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 0,662.

Pengujian Hipotesis

Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	59,627	3	19,876	,472	,703 ^b
	Residual	3580,519	85	42,124		
	Total	3640,146	88			

a. Dependent Variable: Lag_Y

b. Predictors: (Constant), Lag_X3, Lag_X2, Lag_X1

Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan tabel hasil di atas diketahui bahwa nilai signifikansi (*Sig.* Atau *P-value*) untuk model regresi lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig lebih besar dari $\alpha = 5\%$ ($0,703 > 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas, *financial leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *income smoothing*.

Hasil Uji Parsial (T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-9,084	9,872		-,920	,360
Lag_X1	4,146	19,421	,025	,213	,831
Lag_X2	20,838	27,227	,089	,765	,446
Lag_X3	,662	,877	,083	,754	,453

a. Dependent Variable: Lag_Y

Sumber : Data diolah, 2018

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Income Smoothing*

Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ karena nilai signifikansi $0,831 > 0,05$ dan nilai t hitung $= 0,213 < t \text{ tabel} = 1,992$ sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *income smoothing* (perataan laba).

Pengaruh *Financial Leverage* terhadap *Income Smoothing*

Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena nilai signifikansi $0,446 > 0,05$ dan nilai t hitung $= 0,765 < t \text{ tabel} = 1,992$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *financial leverage* tidak berpengaruh terhadap *income smoothing* (perataan laba).

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Income Smoothing*

Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena nilai signifikansi $0,453 > 0,05$ dan nilai t hitung $= 0,754 < t \text{ tabel} = 1,992$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *income smoothing* (perataan laba).

Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,128 ^a	,016	-,018	6,49028	1,742

a. Predictors: (Constant), Lag_X3, Lag_X2, Lag_X1

b. Dependent Variable: Lag_Y

Sumber : Data diolah, 2018

Nilai koefisien determinasi dari model regresi adalah sebesar 0,016. Hal ini berarti bahwa 1,6% variabel dependen (*indeks eckel*) dapat dijelaskan oleh variabel independen profitabilitas, *financial leverage*, dan ukuran perusahaan. Kemudian sisa 98,4% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Income Smoothing*

Penelitian ini memberikan bukti secara empiris bahwa secara parsial nilai signifikan 0,831 lebih besar dari 0,05 ($0,831 > 0,05$) di tahun 2013-2017, ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikansi antara variabel independen profitabilitas terhadap

variabel dependen *income smoothing* (perataan laba). Hasil tersebut menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan maupun penurunan pada profitabilitas suatu perusahaan maka tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*. Penelitian ini mendapatkan hasil yang sama dengan hasil penelitian Bestivano (2013) dan Wijoyo (2014). Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi belum tentu juga akan memiliki probabilitas yang lebih tinggi untuk melakukan perataan laba jika dibandingkan perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas rendah. Hal ini menunjukkan kemungkinan investor yang tidak hanya mempertimbangkan ROE perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi, namun juga berdasarkan faktor lain seperti likuiditas perusahaan dan tingkat hutang perusahaan.

Pengaruh *Financial Leverage* terhadap *Income Smoothing*

Penelitian ini memberikan bukti secara empiris bahwa secara parsial nilai signifikan 0,446 lebih besar dari 0,05 ($0,446 > 0,05$) di tahun 2013-2017, ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikansi antara variabel independen profitabilitas terhadap variabel dependen *income smoothing* (perataan laba). Hasil tersebut menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan maupun penurunan pada *financial leverage* suatu perusahaan maka tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*. Penelitian ini mendapatkan hasil yang sama dengan hasil penelitian Wijoyo (2014), Bestivano (2013), disertai penelitian dari Nugraha dan Dillak (2018). Financial leverage tidak berpengaruh diduga karena investor telah banyak mengetahui bahwa hutang atau pinjaman dari kreditur bukan sumber utama kegiatan operasional perusahaan, masih sumber yang lainnya seperti penggunaan laba ditahan dan memperbanyak penerbitan saham. Manajemen menjadi tidak termotivasi melakukan perataan laba melalui variabel *Financial Leverage*. DAR yang digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini tidak menggambarkan kinerja manajemen akan tetapi proporsi penggunaan hutang untuk membiayai aset.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Income Smoothing*

Penelitian ini memberikan bukti secara empiris bahwa secara parsial nilai signifikan 0,453 lebih besar dari 0,05 ($0,453 > 0,05$) di tahun 2013-2017, ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikansi antara variabel independen profitabilitas terhadap variabel dependen *income smoothing* (perataan laba). Hasil tersebut menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan maupun penurunan pada ukuran perusahaan suatu perusahaan maka tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*. Penelitian ini mendapatkan hasil yang sama dengan hasil penelitian Nugraha dan Dillak (2018), Kosasih (2017) dan Wijoyo (2014), serta Salim dan Rice (2013).

Menurut (Kosasih 2017, 81) total aset sebagai alat ukur variabel yang digunakan dalam ukuran perusahaan dianggap tidak mampu memberi perbedaan antara perusahaan yang bersifat padat modal (capital intensive) dengan perusahaan yang bersifat padat karya (labour intensive). Ukuran perusahaan berdasarkan nilai pasar saham yang dipandang dapat memberikan perbedaan tersebut sehingga dapat diketahui bahwa nilai total aset kurang tepat untuk dijadikan tolak ukur besarnya suatu perusahaan. Semakin besar perusahaan maka kecenderungan pengawasan atau audit dilakukan secara ketat dan kompeten, sehingga manajemen akan sulit untuk melakukan perataan laba.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *financial leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap perataan laba sebagai variabel dependen. Berdasarkan hasil perhitungan indeks Eckel (1981), dapat diketahui bahwa praktik perataan laba dilakukan oleh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan terhadap 18 perusahaan selama periode 5 tahun (2013-2017). Berdasarkan hasil analisis

terhadap 18 perusahaan, dapat diketahui bahwa ada 8 perusahaan yang termasuk perata laba (44,44%) dan ada 10 perusahaan yang bukan perata laba (55,56%).

Pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan ROE terhadap variabel dependen perataan laba (*income smoothing*) secara parsial diperoleh angka 0,831 ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikansi antara variabel independen profitabilitas terhadap variabel dependen *income smoothing* (perataan laba). Pengaruh *financial leverage* yang diproksikan dengan DAR terhadap variabel dependen *income smoothing* (perataan laba) secara parsial diperoleh angka 0,446 ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikansi antara *financial leverage* terhadap variabel dependen perataan laba (*income smoothing*). Pengaruh variabel independen ukuran perusahaan yang diproksikan dengan logaritma natural total aset terhadap variabel dependen perataan laba (*income smoothing*) secara parsial diperoleh angka 0,453 ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikansi antara ukuran perusahaan terhadap variabel dependen perataan laba (*income smoothing*).

DAFTAR PUSTAKA

- Algery, Andri. "Pengaruh Profitabilitas, *Financial Leverage*, dan Harga Saham terhadap Praktek Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Artikel Ilmiah. 2013, hal. 1 – 20
- Amertha, Indra Satya P. "Pengaruh *Return on Asset* pada Praktik Manajemen Laba dengan Moderasi *Good Governance*", E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 2013, hal. 373 - 387
- Andriani, Rini. "Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap *Income Smoothing* dengan Good Corporate Governance dan Profitabilitas Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Skripsi. November 2017, hal. 1 – 113
- Banerjee, Bhabatosh. *Financial Policy and Management Accounting*. New Delhi: PHI Learning Pvt. Ltd., 2017
- Bestivano, Wildham. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap Perataan Laba pada Perusahaan yang terdaftar di BEI (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan di BEI)", Skripsi. 2013, hal. 1-28
- Bharat, Tulsian dan Tulsian P.C. **Financial Management. 5th ed.** New Delhi: S. Chand Publishing, 2017
- Budiman, Raymond. *Rahasia Analisis Fundamental Saham*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2018
- Dewantari, Ni Putu S. dan I Dewa Nyoman B. "*Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, dan *Financial Leverage* sebagai Prediktor Perataan Laba". E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Februari 2015, hal. 538 - 553
- Firdaus, Muhammad Rivian dan Vaya Juliana Dillak. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Perataan Laba (Studi Kasus Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2016)", e-Proceeding of Management. Agustus 2018, hal. 2204 – 2210
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018
- Ginantra, I Komang G. dan I Nyoman Wijana A.P. "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik, *Dividend Payout Ratio* dan *Net Profit Margin* pada Perataan Laba". E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 2015, hal. 602 – 617
- Handayani, Sutri. "Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Perataan Laba (Studi pada Industri Sektor Pertambangan dan Perusahaan Industri Farmasi yang Terdaftar di BEI)", Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi. Oktober 2016, hal. 225 - 244

- Hanggraeni, Dewi. *Manajemen Risiko Perusahaan (Enterprise Risk Management) dan Good Corporate Governance*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press), 2015
- Hermanto, Bambang dan Mulyo Agung. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia, 2015
- Hery. *Akuntansi Dasar 1 & 2*. Jakarta: PT. Gramedia, 2016
- Hery. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2015
- Hery. *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*. Jakarta: Kencana, 2014
- Hery. *Riset Akuntansi*. Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2017
- Hery. *Teori Akuntansi : Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2017
- Hery. *Teori Akuntansi suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Gramedia, 2013
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. **Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi 7**. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015
- Ikatan Akuntan Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2017
- Iskandar, Andhika Fajar dan Ketut Alit Suardana. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Return on Asset*, dan *Winner / Loser Stock* Terhadap Praktik Perataan Laba". E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Februari 2016, hal. 805 - 834
- Junita, Vera. "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016", Skripsi. 2018, hal. 49 - 93
- Kasmir. **Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi ke-2**. Jakarta: Prenada Media, 2016
- Kosasih, Hebert. "Analisis Pengaruh Kepemilikan Kas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Financial Leverage*, dan Kebijakan Deviden terhadap Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)", Skripsi. 2017, hal. 1 - 76
- Lestari, Retno Dwi dan Eni Wuryani. "Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS), Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba". Jurnal. 2017, hal. 1 - 24
- Mahardini, Nikke Yusnita dan Noni Juwita. "Menguji Dampak *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Asset* pada Praktik Perataan Laba", Jurnal Akuntansi. Juli 2018, hal. 87 - 95
- Meilinda, Yuli. "Analisis Hubungan Pembagian Dividen dengan Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015". Jurnal. 2017, hal. 1 - 39
- Nastiti, Damayanti Dwi. "Analisis Sumber Penggunaan Modal Kerja pada PT. Pulau Hijau Muda Palembang". Skripsi. Juli 2016, hal. 1 - 21
- Nugraha, Pandu dan Vaya Juliana Dillak. "Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Perataan Laba", Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer. April 2018, hal. 42 - 48
- Nuryaman dan Veronica Christina. *Metodologi Penelitian Akuntansi dan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2015
- Peranasari, Ida Ayu A.I. dan Ida Bagus Dharmadiaksa. "Perilaku *Income Smoothing* dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya". E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 2014, hal. 140 - 153
- Prasetya, Haris. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Financial Leverage*, Klasifikasi KAP dan Likuiditas terhadap Praktik Perataan Laba", Skripsi. Juli 2013, hal. 1 - 47
- Pratiwi, Ria Yuni. "Pengaruh Profitabilitas, *Financial Leverage*, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)", Jurnal Skripsi. Juni 2013, hal. 1 - 23

- Ramanuja, I Gede V. dan I Made Mertha. “Pengaruh Varian Nilai Saham, Kepemilikan Publik, *DER*, dan Profitabilitas pada Perataan Laba”. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 2015, hal. 398 – 416
- Salim, Sartika dan Rice. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tindakan Perataan Laba pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia”. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. Oktober 2013, hal. 71 – 80
- Samryn, L.H. *Pengantar Akuntansi edisi IFRS Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Akuntansi*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2015
- Sari, Lusy Rahma. “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, Artikel. Februari 2014, hal. 1 - 27
- Sari, Rut Puspita dan Putriana Kristanti. “Pengaruh Umur, Ukuran, dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Perataan Laba”, JRAK. Februari 2015, hal. 77 – 88
- Septiani, Melya. “Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Income Smoothing* pada Perusahaan Manufaktur di BEI yang tyergabung dalam Indeks LQ 45 Periode 2010 s/d 2015”, Skripsi. 2016, hal. 1 – 64
- Setyaningtyas, Ina. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba”, Skripsi. 2014, hal. 1 - 71
- Sharan, Vyuptakesh. *Fundamentals of Financial Management*. Chennai: Pearson Education India, 2015
- Sholikhah, Rizky Anisatus dan Saparila Worokinasih. “Pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Net Profit Margin* terhadap Praktik Perataan Laba (*Income Smoothing*) (Studi pada Perusahaan Sektor Jasa Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2016)”, Jurnal Administrasi Bisnis. Juli 2018, hal. 1 - 8
- Sochib. *Pengantar Akuntansi 1*. Yogyakarta: Deepublish, 2018
- Srisulistyanto, H. *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*. Jakarta: PT. Gramedia, 2014
- Styaningrum, Nina. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba (*Income Smoothing*)”. Artikel Publikasi Ilmiah. Februari 2016, hal. 1 – 20
- Supriyono, R.A. *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: UGM Press, 2018
- Wibisana, Imas Dandar dan Dewi Ratnaningsih. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2009 – 2013)”. Jurnal Ekonomi Akuntansi. Februari 2015, hal. 1 – 13
- Wijoyo, Dewi Sari. “Variabel-variabel yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Publik”, Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Juni 2014, hal. 37 - 45
- Yulia, Mona. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Financial Leverage*, dan Nilai Saham terhadap Perataan Laba (*Income Smoothing*) pada Perusahaan Manufaktur, Keuangan, dan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”, Jurnal Akuntansi. Juni 2013, hal. 1 – 24
- Sumber lain :
- www.idx.co.id diakses tanggal 22 Oktober 2018
- www.sahamok.com diakses tanggal 22 Oktober 2018